

SIARAN PERS

Untuk segera diterbitkan

Delta Dunia Group Membukukan Pendapatan Rp6,13 triliun di Q1 2023, Tumbuh 23% dari Periode yang Sama Tahun Lalu

- *Pendapatan Delta Dunia Group pada kuartal pertama (Q1) 2023 tercatat sebesar USD409 juta atau setara Rp6,13 triliun, naik 23% dari periode yang sama tahun lalu.*
- *Baik EBITDA dan laba operasional perusahaan meningkat, serta Capex lebih rendah secara Year-on-Year (YoY).*
- *Rasio hutang pada EBITDA tetap sehat dan berada di posisi 2.15x.*
- *Pada Q1 2023, bisnis Batu bara Metalurgi dan Infrastruktur Delta Dunia Group menyumbang 15% pendapatan grup.*
- *Delta Dunia Group terus melanjutkan aksi buyback saham dengan membeli 1,065 miliar lembar saham, atau sekitar 12,4% total jumlah saham DOID (hingga 31 Mei 2023).*

Jakarta, 2 Juni 2023 – PT. Delta Dunia Makmur Tbk (Delta Dunia Group) hari ini mengumumkan laporan kinerja perusahaan kuartal pertama (Q1) 2023 yang lebih baik dibandingkan Q1 2022. Strategi diversifikasi dan kinerja operasional yang unggul berhasil meningkatkan pendapatan (*revenue*) sebesar USD409 juta atau setara Rp6,13 triliun, meningkat 23% dibandingkan tahun sebelumnya (*Year-on-Year/YoY*), didukung keberhasilan operasional di Indonesia dan Australia.

Capaian Delta Dunia Group juga didukung oleh angka volume *overburden removal* yang meningkat 9% dari 123,5 juta *bank cubic meter* (bcm) di Q1 2022 menjadi sebesar 134,4 juta bcm di Q1 2023. Dari sisi operasional, produksi batu bara meningkat sebesar 21,5 juta ton metrik atau naik 18% dari 18,3 juta ton metrik di Q1 2022 (YoY).

EBITDA Perusahaan tumbuh sebesar 6% YoY. Margin EBITDA keseluruhan menurun sebesar 3% YoY karena adanya penurunan margin sebesar 2% di Indonesia, terutama akibat inflasi biaya. Namun, program efisiensi biaya yang diterapkan Perusahaan berhasil menyeimbangkan sebagian besar inflasi harga aktual yang lebih tinggi. Oleh karena itu, laba operasional pada Q1 2023 meningkat meskipun nilai depresiasi lebih tinggi dan terjadi peningkatan *London Inter-Bank Offered Rate (LIBOR)*. Menyusul jumlah penagihan yang besar selama April dan Mei 2023, tingkat piutang Perusahaan kembali normal. Pengembalian pajak yang signifikan juga telah diterima sehingga meningkatkan posisi kas Perusahaan di Mei 2023. Belanja modal (*capex*) untuk Q1 2023 lebih rendah 57% YoY menjadi USD22 juta karena selesainya proyek-proyek yang sedang berjalan di Indonesia. EBITDA yang meningkat dan turunnya angka capex disertai manajemen keuangan yang bijak dan implementasi teknologi dalam operasional perusahaan selama periode Q1 2023 telah memperkuat arus kas perusahaan menjadi USD14 juta pada Q1 2023.

Ronald Sutardja, Presiden Direktur Delta Dunia Group, mengatakan, “Kami bangga dengan pencapaian yang kuat di kuartal pertama 2023. Operasi kami di Indonesia dan Australia terus menunjukkan kinerja yang baik. Strategi diversifikasi kembali membuahkan sukses yang tergambar dari meningkatnya jumlah pendapatan dari bisnis Batu bara Metalurgi sekaligus mengurangi pendapatan dari Batu bara Termal. Sebanyak 15% dari pendapatan yang dibukukan pada Q1 2023 berasal dari aktivitas penambangan Batu bara Metalurgi di Australia. Kami optimistis target pendapatan 25% dari diversifikasi komoditas akan tercapai pada akhir 2023 ini sekaligus mendukung pencapaian positif yang konsisten sepanjang 2023.”

Delta Dunia Group terus melanjutkan rekam jejak yang positif dalam mendapatkan dan memperpanjang

kontrak sebagai bukti kepercayaan yang diberikan oleh para pelanggan kelas dunia. Pada April 2023, salah satu anak perusahaan BUMA, BUMA Australia, mendapatkan kontrak baru senilai AUD60 juta atau setara Rp598,7 miliar dari BHP dan Mitsubishi Alliance (BMA) untuk menyediakan layanan penambangan batu bara dan pengolahan limbah di tambang Saraji, Queensland tengah, Australia. Ini merupakan kontrak ketiga Delta Dunia Group dengan BHP-Mitsubishi Alliance, salah satu produsen batu bara metalurgi terbesar di dunia. Tambang Saraji merupakan salah satu tambang batu bara terbesar di Australia berdasarkan cadangan batubara yang dapat dipulihkan. Kontrak baru ini berjangka waktu 18 bulan dan memiliki opsi perpanjangan selama 18 bulan berikutnya.

Kepercayaan para Mitra kepada Delta Dunia Group dibuktikan dengan komitmen perusahaan untuk terus menerapkan operasional yang berkelanjutan di setiap aktivitas pertambangan. Hingga Q1 2023, Delta Dunia Group telah mencatat sejumlah kemajuan yang signifikan dalam inisiatif ESG perusahaan, mencakup berbagai hal terutama dalam mengelola jejak karbon dan inisiatif berdampak sosial. Komitmen Delta Dunia Group untuk mengurangi jejak karbon dan berkontribusi dalam mencapai *Net Zero 2050* dibuktikan melalui penggantian bahan bakar dengan kandungan biodiesel yang lebih tinggi dan berhasil mempertahankan intensitas karbon sebesar 0,0016 tonCO₂e/ton di 2021 dan 2022 melalui operasionalnya di Indonesia. BUMA juga berhasil mempertahankan intensitas energi sebesar 0,036 GJ/ton pada 2021 dan 2022. Mulai tahun ini, BUMA juga telah memulai Penilaian Jejak Karbon (*Carbon Footprint Assessment*) di seluruh lokasi di Indonesia. Data yang dikumpulkan dan dinilai secara terperinci akan menjadi dasar dari jejak karbon Perusahaan dan akan digunakan untuk menentukan target pengurangan karbon Perusahaan. Selain itu, pada 2022, sekitar 12% dari total sampah di BUMA dan BUMA Australia telah didaur ulang dan BUMA Australia juga telah melakukan rehabilitasi progresif di area seluas 48,6 hektar.

Anak perusahaan Delta Dunia Group lain, yaitu BISA Ruang Nuswantara (BIRU) yang didirikan untuk mendorong perubahan positif dalam skala luas, salah satunya melalui program pendidikan BISA Ruang Vokasi, juga turut memberikan kontribusi positif dalam inisiatif ESG perusahaan. Hingga Q1 2023, lebih dari 2.100 siswa telah mengikuti program BISA Ruang Vokasi yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas siswa guna memenuhi kebutuhan industri. BIRU juga telah memberdayakan 154 perempuan untuk menjadi pengusaha-pengusaha di daerahnya masing-masing. Dari sisi tenaga kerja, Perusahaan juga mencatat 18% posisi dalam manajemen di seluruh anak usahanya dipegang perempuan, sementara 9% dari total tenaga kerja di BUMA Australia adalah masyarakat asli (*First Nation*).

“Segala upaya yang kami lakukan merupakan wujud nyata dari komitmen keberlanjutan Perusahaan. Sampai akhir 2023, kami yakin dapat mengurangi kontribusi bisnis dari Batu bara Termal menjadi 75%, dan selanjutnya memenuhi target di bawah 50% pada 2028. Untuk mewujudkan komitmen ini, kami terus mencari peluang dari komoditas yang memiliki prospek di masa depan (*future-facing commodities/FFCs*), seperti halnya batu bara metalurgi, tembaga, nikel, dan lithium. Seluruh upaya tersebut sejalan dengan dedikasi kami dalam menjalankan komitmen *environmental, social, and governance (ESG)* yakni tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan, sosial, serta tata kelola perusahaan yang kuat. ESG senantiasa menjadi bagian tidak terpisahkan dari operasional Perusahaan sejak awal,” tutup Ronald.

###

Tentang PT Delta Dunia Makmur Tbk.

PT Delta Dunia Makmur Tbk. didirikan pada tahun 1990, dan melalui anak usaha utamanya, PT Bukit Makmur Utama (BUMA), merupakan kontraktor jasa pertambangan batubara terkemuka di Indonesia dan Australia, yang menyediakan jasa penambangan untuk beberapa produsen batubara terbesar di kedua negara tersebut. PT Delta Dunia Makmur Tbk. tercatat pada papan Bursa Efek Indonesia (Kode BEI: DOID). DOID berkantor pusat di Jakarta, Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Kamelia Mohamad
GM Corporate Communications



PT DELTA DUNIA MAKMUR Tbk.

South Quarter Tower A, Penthouse Floor
Jl. R. A Kartini Kav. 8, Cilandak Barat
Jakarta 12430, Indonesia

+6221 3043 2080 +6221 3043 2081 www.deltadunia.com

PT Delta Dunia Makmur Tbk.

South Quarter Tower A, Penthouse Floor Unit A-I
Jl R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat Jakarta 12430 Phone: +6221 3043 2080
Email: communications@deltadunia.com
Website: www.deltadunia.com